

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Rumah sakit mempunyai fungsi dan tujuan sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan berupa pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap, pelayanan gawat darurat, dan pelayanan rujukan yang mencakup pelayanan rekam medis dan penunjang medis.

Pendaftaran pasien yaitu proses registrasi pasien di tempat pendaftaran pasien untuk mendapatkan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan. Setiap pasien yang akan mendapatkan pelayanan kesehatan harus terdaftar sebagai seorang pasien di fasilitas pelayanan kesehatan, setiap pasien memiliki satu nomor rekam medis dan pengaturan urutan berkas rekam medis untuk memudahkan menemukan rekam medis pasien serta mendokumentasikan pelayanan pasien setiap saat/sewaktu-waktu. Apabila pasien baru maka pasien akan mendapatkan rekam medis baru dan pasien lama sudah tersedia rekam medisnya di ruangan rekam medis. Penyelenggaraan rekam medis merupakan suatu bagian dari rumah sakit. Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Setelah terdaftar pasien tersebut berhak mendapatkan pelayanan kesehatan dan mendapatkan obat sebagai langkah penyembuhan. Semua catatan riwayat kesehatan pasien ditulis secara lengkap dan jelas atau secara elektronik. Setelah pasien mendapatkan pelayanan kesehatan rekam medis pasien diolah dan di *assembling* atau disusun, dipilah dan diurutkan sesuai

dengan tanggal terakhir pengobatan dan diberikan kode diagnosa berdasarkan ICD 10 dan kode tindakan berdasarkan ICD 9CM. Setelah selesai rekam medis disimpan kembali ke dalam rak penyimpanan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Rumah Sakit Setia Mitra ditemukan 10 pasien yang memiliki nomor rekam medis lebih dari satu pada bulan Nopember 2018.

Pemberian nomor rekam medis lebih dari satu dapat mengakibatkan terhambatnya pelayanan medis pasien, informasi terpisah karena riwayat pelayanan medis pasien ada pada beberapa nomor rekam medis sehingga tidak berkesinambungan. Oleh karena itu maka penulis tertarik untuk meneliti dan membuat Karya Tulis Ilmiah tentang “Tinjauan Sistem Penomoran Rekam Medis Pasien lebih dari satu di Rumah Sakit Setia Mitra”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka perumusan masalah adalah “Bagaimana Sistem Penomoran Rekam Medis Pasien di Rumah Sakit Setia Mitra?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui tinjauan sistem penomoran rekam medis pasien di Rumah Sakit Setia Mitra.

2. Tujuan Khusus

- a.** Mengidentifikasi SPO (standar prosedur operasional) pendaftaran pasien baru.
- b.** Mengidentifikasi kejadian nomor rekam medis lebih dari satu.
- c.** Mengetahui faktor penyebab terjadinya pemberian nomor rekam medis lebih dari satu di Rumah Sakit Setia Mitra.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi rumah sakit mengenai sistem pemberian nomor rekam medis dan untuk meningkatkan mutu pelayanan terutama pelayanan rekam medis agar tidak terjadi lagi pemberian nomor rekam medis lebih dari satu.

2. Untuk Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman, serta dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan khususnya tentang sistem penomoran di rekam medis.

3. Untuk Institusi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bagian dari Tridarma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.